



**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

TAHUN ANGGARAN : 2025

PROGRAM	PROGRAM PEMBERDAYAAN DAN PENGAWASAN ORGANISASI KEMASYARAKATAN	
KEGIATAN	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Pelaksanaan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	
KODE Kegiatan	8.01.04.2.01	
ANALISIS SITUASI <i>(Copy Data Pembuka Wawasan)</i>	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah Sosialisasi dan Pembinaan Ormas dan LSM Tahun 2024 sebanyak 75 ormas dari 110 (68%) dilakukan sebanyak 2 kali2. Rakor Peningkatan dan Pengembangan Ormas : 110 Ormas dari 110 Ormas (100%)3. Data terpilah L/P belum tersedia <p>Faktor Kesenjangan :</p> <ul style="list-style-type: none">- Cakupan pembinaan dan sosialisasi masih terbatas.- Sistem pendataan belum responsif gender- Mekanisme pembinaan belum terstandar dan berkelanjutan- Keterbatasan sumber daya pembina- Perbedaan kapasitas kelembagaan Ormas- Akses informasi kegiatan yang belum merata- Tingkat komitmen dan prioritas Ormas yang beragam.- Potensi kesenjangan partisipasi gender yang belum teridentifikasi	
RENCANA TINDAK	Kegiatan	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemantapan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan
	Tujuan <i>(Copy Tujuan Responsif Gender)</i>	Meningkatkan tertib administrasi, kepastian hukum, serta efektivitas pembinaan dan pengawasan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) melalui penguatan koordinasi yang inklusif dan berkeadilan gender dalam proses pendaftaran, evaluasi, mediasi sengketa, dan pengawasan Ormas termasuk Ormas asing, guna mendorong peran aktif dan setara perempuan dan laki-laki dalam pemberdayaan Ormas sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan daerah yang tertib, transparan, dan

			akuntabel.
		Aktivitas (Copy Rencana Aksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dialog interaktif antara Pemerintah dan Ormas yg ada di smd 2. Melakukan Bimtek Tata Kelola Ormas 3. Sosialisasi dan Pembinaan Ormas dan LSM sebanyak 75 ormas 4. Dialog Ormas bersama Pemerintah: 75 ormas 5. Dialog Kolaborasi Pemerintah dan Ormas untuk mewujudkan kota maju sejahtera dan berdaya : 100 ormas dari 130 ormas
		Sumber daya (Inputs)	SDM : PA, PPK, PPTK, BENDAHARA PENGELUARAN, PEMBANTU BENDAHARA
	Anggaran : APBD Kota Samarinda		
	Perangkat Keras (Komputer, Laptop, Printer, ATK, Scanner, Proyektor, Pointer, Flashdisk, Hardisk Eksternal)		
		Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kegiatan sosialisasi, pembinaan, dan koordinasi Ormas yang inklusif dan berkeadilan gender. 2. Terlaksananya forum dialog dan koordinasi antara pemerintah dan Ormas yang melibatkan perempuan dan laki-laki secara proporsional.
ALOKASI SUMBER DAYA	Anggaran	Rp. 220.130.375	
	SDM (Copy Sumber Daya)	PA, PPK, PPTK, Bendahara Pengeluaran, Pembantu Bendahara	

	Peralatan dan Mesin (Copy Sumber Daya)	Perangkat Keras (Komputer, Laptop, Printer, ATK, Scanner, Proyektor, Pointer, Flashdisk, Hardisk Eksternal)
Outcomes (Copy outcome GAP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya tertib administrasi dan kepatuhan hukum Ormas dalam proses pendaftaran, pelaporan, dan penyelesaian sengketa. 2. Meningkatnya kapasitas dan peran aktif Ormas dalam pembangunan daerah dengan partisipasi perempuan dan laki-laki yang lebih setara. 3. Meningkatnya efektivitas pembinaan dan pengawasan Ormas yang transparan, akuntabel, dan responsif gender. 	
Dampak (Copy Dampak GAP)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya tata kelola Ormas yang tertib, berkeadilan gender, dan taat hukum. 2. Meningkatnya kontribusi Ormas sebagai mitra strategis pemerintah dalam pembangunan daerah yang inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan. 3. Menguatnya kesetaraan peran perempuan dan laki-laki dalam kehidupan berorganisasi dan pengambilan keputusan di tingkat lokal. 	

Samarinda, 15 Januari 2026

Kepala Badan,



YOSUA LADEN, S.STP.,M.Si

Pembina Tk.I (IV/b)

0830525 200112 1 003



LEMBAR KERJA GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP) Tahun 2025			
Baris 1	Nama OPD	BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA SAMARINDA	
	Program	Program Pemberdayaan dan Pengawasan Organisasi Kemasyarakatan	
	Kegiatan	Perumusan Kebijakan Teknis dan Pemanfaatan Bidang Pemberdayaan dan Pengawasan Ormas	
	Sub Kegiatan	<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan Koordinasi di Bidang Pendaftaran Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan, Ormas dan Ormas orang asing.- Pelaksanaan Monev Bidang Pendaftaran Ormas, Evaluasi dan Mediasi Sengketa Ormas, Pengawasan, Ormas dan Ormas orang asing.	
	Tujuan	Meningkatkan tertib administrasi, kepastian hukum, serta efektivitas pembinaan dan pengawasan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) melalui penguatan koordinasi dalam proses pendaftaran, evaluasi, mediasi sengketa, dan pengawasan Ormas termasuk Ormas asing, guna mendorong peran aktif dan pemberdayaan Ormas sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan daerah secara tertib, transparan, dan akuntabel.	
Baris 2	Data Pembuka Wawasan	<ol style="list-style-type: none">1. Jumlah Sosialisasi dan Pembinaan Ormas dan LSM Tahun 2024 sebanyak 75 ormas dari 110 (68%) dilakukan sebanyak 2 kali2. Rakor Peningkatan dan Pengembangan Ormas : 110 Ormas dari 110 Ormas (100%)3. Data terpilah L/P belum tersedia	
Baris 3	Faktor Kesenjangan	Faktor kesenjangan/ permasalahan	Pelaksanaan pembinaan dan koordinasi Ormas belum sepenuhnya merata karena kegiatan sosialisasi dan pembinaan baru menjangkau 75 dari 110 Ormas (68%) dan hanya dilakukan dua kali dalam setahun. Selain itu, belum tersedianya data terpilah laki-laki dan perempuan menyebabkan pemerintah belum dapat memastikan keterlibatan yang setara dan inklusif dalam kegiatan pemberdayaan dan pengawasan Ormas, meskipun kegiatan rakor telah menjangkau seluruh Ormas (100%).

		Sebab Kesenjangan Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Cakupan pembinaan dan sosialisasi masih terbatas. 2. Sistem pendataan belum responsif gender 3. Mekanisme pembinaan belum terstandar dan berkelanjutan 4. Keterbatasan sumber daya pembina
		Sebab Kesenjangan Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbedaan kapasitas kelembagaan Ormas 2. Akses informasi kegiatan yang belum merata 3. Tingkat komitmen dan prioritas Ormas yang beragam. 4. Potensi kesenjangan partisipasi gender yang belum teridentifikasi
Baris 4	Tujuan Responsif Gender		Meningkatkan tertib administrasi, kepastian hukum, serta efektivitas pembinaan dan pengawasan Organisasi Kemasyarakatan (Ormas) melalui penguatan koordinasi yang inklusif dan berkeadilan gender dalam proses pendaftaran, evaluasi, mediasi sengketa, dan pengawasan Ormas termasuk Ormas asing, guna mendorong peran aktif dan setara perempuan dan laki-laki dalam pemberdayaan Ormas sebagai mitra pemerintah dalam pembangunan daerah yang tertib, transparan, dan akuntabel.
Baris 5	Rencana Aksi		<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan dialog interaktif antara Pemerintah dan Ormas yg ada di smd 2. Melakukan Bimtek (Internal) 3. Sosialisasi dan Pembinaan Ormas dan LSM sebanyak 75 ormas dari 130 (58%) 4. Dialog Ormas bersama Pemerintah: 75 ormas 5. Dialog Kolaborasi Pemerintah dan Ormas untuk mewujudkan kota maju sejahtera dan berdaya : 100 ormas dari 130 ormas (77%) L : 456, P : 269
Baris 6	Data Dasar/Baseline		<ol style="list-style-type: none"> 1. Jumlah Sosialisasi dan Pembinaan Ormas dan LSM Tahun 2024 sebanyak 75 ormas dari 110 (68%) dilakukan sebanyak 2 kali 2. Rakor Peningkatan dan Pengembangan Ormas : 110 Ormas dari 110 Ormas (100%) 3. Data terpilah L/P belum tersedia
Baris 7	Pengukuran Hasil	Output	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terselenggaranya kegiatan sosialisasi, pembinaan, dan koordinasi Ormas yang inklusif dan berkeadilan gender. 2. Terlaksananya forum dialog dan koordinasi antara pemerintah dan Ormas yang melibatkan perempuan dan laki-laki secara proporsional.
		Outcome	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatnya tertib administrasi dan kepatuhan hukum Ormas dalam proses pendaftaran, pelaporan, dan penyelesaian sengketa.

		<ol style="list-style-type: none"> 2. Meningkatnya kapasitas dan peran aktif Ormas dalam pembangunan daerah dengan partisipasi perempuan dan laki-laki yang lebih setara. 3. Meningkatnya efektivitas pembinaan dan pengawasan Ormas yang transparan, akuntabel, dan responsif gender.
	Dampak	<ol style="list-style-type: none"> 1. Terwujudnya tata kelola Ormas yang tertib, berkeadilan gender, dan taat hukum. 2. Meningkatnya kontribusi Ormas sebagai mitra strategis pemerintah dalam pembangunan daerah yang inklusif, partisipatif, dan berkelanjutan. 3. Menguatnya kesetaraan peran perempuan dan laki-laki dalam kehidupan berorganisasi dan pengambilan keputusan di tingkat lokal.

Samarinda, 15 Januari 2026

Kepala Badan,



JOSUA LADEN, S.STP., M.Si

Pembina Tk.I (IV/b)

NP 19830525 200112 1 003